

Perseteraan Antara Boeing VS Airbus

Oleh:

**Taryana Suryana
NPM:2006210007**

**Tugas Leadership
STMIK LIKMI BANDUNG
2007**

<http://www.likmi.ac.id>

Tuduhan Boieng terhadap Airbus

1. Amerika Menuduh Negara-Negara Eropa memberikan Subsidi besar-besaran terhadap Airbus
2. Dikatakan, Airbus menerima subsidi 3,3 miliar dollar AS dalam pembuatan pesawat super jumbojet A380 (berlantai ganda dengan kapasitas penumpang hingga 555 kursi).
3. Pada harian The Asian Wall Street Journal edisi awal Oktober terungkap bahwa Jerman, Perancis, Spanyol, dan Inggris memberikan kemudahan bantuan hingga 15 miliar dollar AS kepada Airbus untuk mengembangkan produksinya secara penuh tanpa harus memikirkan beban apabila menggunakan dana komersial ataupun sistem pembayaran kembali sebagaimana dalam perbankan.
4. Tuduhan yang dilontarkan Boeing Co ini, menurut kalangan Uni Eropa, semua itu bukan bantuan, tetapi berupa pinjaman. Dan sejauh ini Airbus sudah membayar kembali hingga 6,5 miliar dollar AS
5. Boeing juga menyebutkan, selama bertahun-tahun telah direkayasa program bantuan pemerintah dalam jumlah besar guna membantu Airbus yang berbasis di Perancis itu, mengembangkan pesawat baru termasuk Airbus A380. Pihak AS mengatakan, pinjaman tadi "dana tanpa risiko", di mana tak perlu dibayar kecuali model terbaru tadi mencatat sukses.

Tuduhan Airbus Terhadap Boeing

1. Uni Eropa dan Airbus tidak begitu saja menerima tuduhan tadi, dan balik menggugat Boeing dan AS ke WTO. Mereka mengatakan, Boeing juga menerima subsidi pemerintah sebesar 23 miliar dollar AS sejak tahun 1992. Subsidi ini sebagian besar melalui kontrak riset dan pengembangan dari Badan Ruang Angkasa dan Aeronautika Nasional (NASA), Departemen Pertahanan dan Departemen Perdagangan.
2. Namun, pelanggaran mencolok terutama dalam mendukung proyek pembuatan pesawat Boeing 7E7 yang berkapasitas tempat duduk 200 kursi hingga 300 kursi. Uni Eropa menghitung, Boeing menerima pengurangan pajak, pengecualian pajak, dan dukungan infrastruktur mencapai 3,2 miliar dollar AS untuk pesawat 7E7 yang baru akan mulai produksi tahun 2006.

Perjanjian Antara AS dan Uni Eropa

1. Berdasarkan perjanjian pesawat terbang sipil antara AS dan Uni Eropa tahun 1992, pemerintahan negara-negara Uni Eropa diperbolehkan membiayai hingga 23 persen dari total anggaran pembuatan sebuah pesawat terbang baru.
2. Sembari menggugat ke WTO, AS juga membatalkan Perjanjian 1992 yang memungkinkan pemberian subsidi kepada Airbus karena pertimbangan masih merupakan industri bayi. Airbus kini sudah berdiri selama 35 tahun, dan AS menilai perjanjian ini sudah tak tepat lagi berkenaan dengan alasan industri bayi yang perlu mendapat bantuan dan perlu dilindungi.

Politik/Manuver/Perdagangan

1. Masalah subsidi yang dipersoalkan ke WTO sebenarnya bentuk dari persaingan dua raksasa pesawat terbang komersial ini dalam merebut pasar dunia. Komisioner Dagang Uni Eropa Pascal Lamy sebagaimana dikutip The Asian Wall Street Journal menegaskan, apa yang dituduhkan AS ini merupakan bagian "pengalihan perhatian dari kinerja Boeing yang belakangan ini mengalami kemerosotan".
2. Menurut Financial Times edisi Juli 2004, pada tahun 2003 untuk pertama kalinya selama sejarah Airbus mengungguli Boeing dalam penjualan pesawat terbang komersial. Perkembangan ini juga akan terjadi dalam tahun 2004. Juga dalam empat dari lima tahun terakhir, Airbus mengungguli Boeing dalam pesanan pesawat baru.
3. Menurut Financial Times, industri pesawat terbang AS ini akan semakin terpukul apabila produksi pesawat super jumbojet berlantai dua A380 milik Airbus memasuki pasar tahun 2006. Sukses ini sekaligus juga mengakhiri masa keemasan dari Boeing yang memonopoli pesawat komersial jumbojet alias Boeing 747 selama 35 tahun terakhir ini. Selama lebih tiga dekade ini, pesawat komersial berbadan lebar selalu identik dengan Boeing 747 bermesin empat itu.

Penjualan Produk tahun 2003

1. Airbus dilaporkan mencatat total pesanan 1.454 unit pesawat terbang hingga akhir Desember,
2. Sementara boeing mencatat total 1.110 unit pesawat terbang hingga akhir derseMBER.

Penyerahan Pesawat 2003

UNIT PESAWAT	2003	2004
Boeing	281	285
Airbus	305	305

Dampak dari Perseteruan

1. Dogfight antara Boeing dan Airbus ini oleh banyak analis dilihat akan semakin mempersulit posisi kedua perusahaan itu di mata pemasok maupun pembeli. Misalnya, pesanan atas Boeing 7E7 atau Airbus A380 akan ditangguhkan karena kemungkinan para pemasok melihat sengketa ini akan membawa ketidakpastian pada kedua proyek itu. Pemesan juga akan berpikir yang sama.
2. Hal lain, apabila muncul keputusan bahwa semua subsidi dari pemerintah ini harus dienyahkan, maka jelas harga pesawat akan semakin mahal dan ini mengganggu posisi keuangan perusahaan penerbangan. Padahal, dengan semakin meningkatnya harga minyak mentah, menurunnya arus wisata dunia akibat ancaman terorisme, menyebabkan perusahaan penerbangan semakin menyusut dalam penerimaan.
3. Dogfight antara Boeing dan Airbus sudah berlangsung. Yang bakal terjadi adalah salah satu akan tertembak di sayap dan lainnya tertembak di ekor. Dua-duanya bakal jatuh, atau mungkin mendarat darurat. (Pieter P Gero)

Fenomena

Munculnya penerbangan murah yang menggunakan pesawat lama dengan biaya yang rendah, terutama untuk penerbangan jarak pendek atau menengah. Fenomena yang muncul di berbagai belahan dunia jelas memberikan pukulan telak bagi perusahaan penerbangan reguler yang sulit menekan harga tiket karena sudah telanjur besar.

SUPERJUMBO VS PESAWAT SEDANG

1. AIRBUS mengembangkan pesawat besar superjumbo A-380, berkapasitas 555 penumpang
2. Boeing tak mau mengikuti langkah Airbus untuk bersaing dalam pesawat superjumbo. Menurut pemikiran Boeing, penumpang kini justru ingin bisa langsung ke kota tujuan tanpa harus melewati bandar udara besar.

Serunya Boeing B-787 Lawan Airbus A-350

[Boeing](#) - perusahaan penghasil pesawat terbang terbesar selain Airbus - baru-baru ini meluncurkan jenis pesawat terbarunya yang diberi nama [Boeing 787 "Dreamliner"](#). Launching Dreamliner dilakukan pada hari minggu 8 July 2007, yang dalam system penanggalan Amerika tanggal tersebut ditulis sebagai 07.08.07, persis mewakili nama seri dari [Boeing 787 Dreamliner](#) ini. Semenjak Dreamliner dalam tahapan desain beberapa tahun lalu, kemunculannya telah mengundang kekaguman tersendiri. Banyak pihak terutama para pelaku industry transportasi udara menantikan kehadirannya. Akibatnya, Boeing kebanjiran pesanan akan Dreamliner sebelum pesawat itu diluncurkan, dan saat ini pihak Boeing mengatakan pesanan akan Dreamliner telah mencapai 600 lebih, bahkan satu jam sebelum acara peluncurannya di Seattle, Boeing menerima 35 pesanan!

Dreamliner diklaim sebagai pesawat yang paling ramah lingkungan dengan konsumsi bahan bakar yang sangat efisien, dan merupakan pesawat pertama didunia yang sebagian besar badannya dibuat dari composite material. Banyak pihak menyebut Dreamliner sebagai pesawat yang terbuat dari plastic.

Tetapi langkah Boeing ini pun tak dibiarkan begitu saja oleh Airbus. Konsorsium Eropa ini menjawab langkah Boeing dengan meluncurkan tipe tandingan 787, yakni A-350. Sebagaimana B-787, A-350 yang sama-sama dari jenis pesawat berbadan-lebar juga diadu dengan B-787 dalam soal keiritan bahan bakar-isu yang masuk akal di tengah makin mahalnnya harga bahan bakar pesawat.

Kedua jet dari dua musuh bebuyutan dari kedua seberang Atlantik ini diarahkan untuk memperebutkan pasar jet kelas menengah yang oleh Boeing ditaksir senilai 400 miliar dollar AS.

Sampai Desember 2004, Boeing seperti diberitakan Reuters (10/12/2004) telah mengantongi 52 order pesawat untuk 787-nya dari target 200 pesawat yang ingin diraihny pada tahun lalu. Sementara Airbus A-350 baru mendapat 148 buah, sementara sisanya akan dapat dengan mudah dipetik.

Intrik Boeing

Boeing Mendapatkan order sebanyak 30 pesawat dari Japan Airlines. Keberhasilan ini dikaitkan orang dengan pemberian proyek 787 kepada industri Jepang, membuat sepertiga bagian dari setiap 787 dibuat oleh perusahaan-perusahaan Jepang.

Pangsa Pasar

Siapa pemenangnya masih bisa dilihat dalam beberapa tahun ke depan, tetapi kedua produsen jet komersial ini kini telah sama-sama punya pendukung. Kalau Boeing punya pembeli besar dari Jepang, berikutnya ditambah dari Vietnam, Airbus mengklaim telah mendapatkan minat dari maskapai Aer Lingus dari Irlandia, juga Korean Air Lines, dan Qatar Airways.

Kondisi Sekarang 2007

"Dua tahun lalu Airbus berada di puncak, kami yang terbaik," kata kepala eksekutif Airbus, Louis Gallois, baru-baru ini. "Kami sudah tak berada dalam situasi serupa lagi."

Airbus hingga sejauh ini pada 2007 baru mengumumkan order yang jumlahnya hanya separuh dari pesanan yang diterima Boeing.

Pada akhir Mei, Airbus melaporkan 201 order baru tahun ini, sedangkan saingan beratnya dari AS, Boeing, telah mengantongi 429 order pada awal Juni ini.

Masalah utama yang dihadapi kelompok dari Eropa itu adalah proyek superjumbo A-380 miliknya yang terlambat dua tahun dari jadwal, kelambatan yang mengakibatkan tambahan biaya ratusan juta euro.

Melemahnya dolar membuat produk Airbus kurang memiliki daya saing dan pengembangan jet berukuran sedangnya, A-350, juga mengalami masalah. Proyek A-350 diluncurkan untuk menyaingi 787.

Boeing, Kelompok AS itu telah menerima hampir 600 pesanan untuk 787 dan menyatakan perusahaan itu akan sibuk memenuhi pesanan hingga 2013.

Boeing menjadi semakin kuat, terutama akibat popularitas fenomenal pesawat barunya, 787 dreamliner, yang akan operasional pada 2008, lima tahun lebih cepat ketimbang A-350 milik Airbus. (

Boeing Co melansir laba bersih pada kuartal II-2007 mencapai USD1,1 miliar. Angka ini merupakan yang tertinggi selama 3,5 tahun terakhir. Boeing pun semakin meninggalkan pesaingnya Airbus.

Pada periode April-Juni, pabrik pesawat yang berbasis di Chicago ini mencatatkan laba bersih USD1,05 miliar atau USD1,35 per saham. Jika dibandingkan periode sama tahun lalu, pabrikan ini mengalami kerugian USD160 juta atau 21 sen dolar per saham.

Selain itu, Boeing pada kuartal II-2007 ini juga mencatat kenaikan pendapatan sebesar 14 persen menjadi USD17 miliar dari USD15 miliar. Angka ini melebihi ekspektasi kalangan analis. Misalnya analis dari Thomsen Financial memprediksikan pendapatan Boeing hanya akan mencapai USD16,2 miliar.

Pada penutupan perdagangan Rabu 25 Juli kemarin, harga saham Boeing melaju 3,3 persen atau USD3,43 menjadi USD107,23.